BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar menerangkan bahwa:

"Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika di anggap perlu".

(2005:303)

Penelitian dilakukan pada PT. BTPN KCP Burangrang Bandung, yang menjadi objek penelitian ini adalah audit manajemen dan pemberian kredit. Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tetentu dengan pemberian bunga. Pemilihan pemberian kredit sebagai objek penelitian didasarkan karena kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal memberikan sumbangan pendapatan yang cukup besar bagi bank, namun kredit merupakan kegiatan dan jasa bank yang penuh dengan resiko yang dapat mengakibatkan kredit bermasalah atau *Non Performing Loan.*.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif analisis dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui

hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono mendefinisikan bahwa :

> "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas"

(2005:21)

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Adapun pengertian metode verifikatif menurut Sugiono adalah sebagai berikut :

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

(2008: 45)

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji peranan Audit manajemen dalam efektivitas pemberian kredit. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Moh. Nazir mengemukakan bahwa:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

(2003:84)

Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dari penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian yang diteliti dalam penelitian ini yaitu audit manajemen (Variabel X) sebagai variabel bebas dan pemberian kredit (Variabel Y) sebagai variabel terikat.
2. Memilih serta memberi pengukuran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan.

3. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan untuk mengubah data-data kualitatif yang diperoleh menjadi suatu urutan kuantitatif yaitu dengan menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap yaitu tanggapan seseorang mengenai suatu masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono definisi dari skala likert adalah:

   "Digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial''.

   (2008:132)

4. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan kuesioner.
5. Kuesioner ini nantinya akan disebarkan kepada responden yang pertanyaan di dalamnya berhubungan dengan variabel yang diteliti.
6. Kuesioner yang digunakan dalam mendukung penelitian ini, nantinya akan dihitung dengan menggunakan statistika hitung korelasi *Rank Spearman*.
7. Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban-jawaban yang diberikan dalam menguji variabel independen dan dependen yaitu 5 tingkat, bergerak dari 1 s/d 5 untuk setiap jawabannya, nilai untuk setiap jawaban itu adalah :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Jawaban Untuk Pertanyaan Positif

Kriteria Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Jawaban Untuk Pertanyaan Negatif

Kriteria Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	5
Tidak Setuju	4
Kurang Setuju	3
Setuju	2
Sangat Setuju	1

8. Uji hipotesis menggunakan 2 pengujian yaitu : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.
9. Uji statistik menggunakan rumus statistik uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dan t_{tabel}

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai peranan audit manajemen dalam meningkatkan efektivitas pemberian kredit, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai pengaruh terhadap variabel lain. Variabel independen di sini adalah Audit manajemen.

Audit manajemen adalah pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan. Manajemen meliputi seluruh operasi internal perusahaan. Dalam konteks audit manajemen, manajemen meliputi seluruh operasi internal perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi..

Indikator yang digunakan adalah audit pendahuluan, review dan pengujian pengendalian manajemen, audit terperinci, pelaporan dan tindak lanjut.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen disini adalah efektivitas pemberian kredit.

Efektivitas berarti menjalankan pekerjaan yang benar. Efektifitas berarti kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat. Manajer yang efektif adalah manajer yang memilih pekerjaan yang benar untuk dijalankan.

Pemberian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tetentu dengan pemberian bunga.

Indikator yang digunakan adalah *Character, Capacity, Capital, Coleteral*, dan *Condition*.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Audit manajemen (X)	"Audit manajemen adalah pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan. Manajemen meliputi seluruh operasi internal perusahaan. Dalam konteks audit manajemen, manajemen meliputi seluruh operasi internal perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi". **(IBK Bayangkara, *Audit Manajemen*, 2008)**	Tahap-tahap Audit manajemen	1.Audit Pendahuluan 2. Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen 3. Audit terperinci 4. Pelaporan 5. Tindak Lanjut **(IBK Bayangkara, *Audit Manajemen*, 2008)**	Ordinal
Efektivitas Pemberian kredit (Y)	"Efektivitas berarti menjalankan pekerjaan yang benar. Efektifitas berarti kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat.." **(Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 2007)** "Kredit yang diberikan yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur)	Prinsip Kredit	1. *Character* 2. *Capacity* 3. *Capital* 4. *Coleteral* 5. *Condition of Economic* (**Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Perkreditan*, 2010**)	Ordinal

	untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. **(Irham Fahmi, Pengantar Manajemen Perkreditan, 2010)**			

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi sample untuk mengetahui tanggapan tentang penelitian yang akan diteliti. Selain itu data primer juga meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan data-data statistik mengenai jumlah pegawai dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Pengertian populasi menurut Sugiono adalah sebagai berikut :

> “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.
>
> (2008:115)

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada PT. BTPN KCP Burangrang Bandung, yang bekerja pada bagian Divisi Audit berjumlah 15 orang dan bagian Staf Kredit yang berjumlah orang 9 orang jadi populasi penelitian ini sebanyak 24 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Pengertian sampel menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

> ”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”
>
> (2006:73)

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena jumlah populasi dan sampel sama, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus.

Menurut Sugiyono pengertian sensus adalah:

> ”Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.
>
> (2008:122)

Menurut Sugiyono tentang sampling jenuh yaitu

"Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang."

(2009: 85)

Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik sensus (penelitian survei) jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sama yaitu 24 orang, dimana teknik sensus merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sitematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh dicatat, diolah dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur tersebut dikenal dengan nama kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang mengukur variabel-variabel, hubungan diantara variabel yang ada, juga pengalaman dari responden.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

c. Kuesioner, yaitu alat lain untuk mengumpulkan data yang merupakan set daftar pernyataan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan setiap pernyataan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa yang ditujukan kepada manajer staf yang terkait dengan objek penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas angka pengukuran ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain instrumen tersebut dapat mengukur konstruk sesuai dengan apa yang diteliti. Ada kemungkinan data penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, tetapi kurang valid. Suatu data penelitian yang valid bagaimana pun harus reliabel karena akurasi memerlukan konsistensi.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi *Rank Spearman*. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika nilai koefisien validitasnya lebih atau sama dengan 0,3. Jadi, apabila korelasi antar butir pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk memudahkan dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis dalam pengujian validitas yaitu dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman* dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 15.0 for Windows*. Koefisien korelasi rank spearman dapat dihitung menggunakan rumus.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n\ n^2 - 1}$$

Sumber: (Sugiyono, 2006)

Keterangan :

r = Koefisien validitas *item* yang dicari

$\sum d_i^2$ = Total jumlah kuadrat data *rank* x dan y dalam b_i

N = Total jumlah *rank*

N^2 = Total kuadrat *rank*

1. Hasil Validitas Variabel Audit Manajemen

Kuesioner penelitian Variabel Audit Manajemen terdiri atas 13 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor Variabel Audit Manajemen dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validitas Variabel Audit Manajemen

Item Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	0,627	0,3	Valid
2	0,467	0,3	Valid
3	0,633	0,3	Valid
4	0,760	0,3	Valid
5	0,618	0,3	Valid
6	0,612	0,3	Valid
7	0,705	0,3	Valid
8	0,791	0,3	Valid
9	0,822	0,3	Valid
10	0,703	0,3	Valid
11	0,709	0,3	Valid
12	0,515	0,3	Valid
13	0,492	0,3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil pengujian valitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima) berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada bab 3. Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner Variabel Audit Manajemen valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti

2. Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pemberian kredit

Kuesioner penelitian Variabel Pemberian kredit terdiri atas 13 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor Variabel Efektivitas Pemberian kredit dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Validitas Variabel Efektivitas Pemberian kredit

Item Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	0,627	0,3	Valid
2	0,603	0,3	Valid
3	0,656	0,3	Valid
4	0,445	0,3	Valid
5	0,388	0,3	Valid
6	0,551	0,3	Valid
7	0,583	0,3	Valid
8	0,443	0,3	Valid
9	0,631	0,3	Valid
10	0,648	0,3	Valid
11	0,572	0,3	Valid
12	0,742	0,3	Valid
13	0,644	0,3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil pengujian validitas item kuesioner Efektivitas Pemberian kredit menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab. Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel Efektivitas Pemberian kredit valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda. Pengukuran reliabilitas menggunakn indeks numerik yang disebut dengan koefisien.

Reliabilitas artinya tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik.

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan maka langkah menguji keandalan atau kepercayaan reliabilitas untuk menguji keandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukan hasil indeks koreksi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Spearman-Brown* dengan teknik belah dua (*Split Halft*). Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan ganjil atau genap). Cara kerjanya adalah sebagi berikut:

1. Item dibagi menjadi dua secara acak (misalnya item ganjil dan genap), kemudian dikelompokkan menjadi kelompok I dan II.
2. Skor untuk masing-msing kelompok dijumlah sehingga dapat skor total untuk setiap kelompok.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.
4. Hitung angka realibilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{r_i} = \frac{2 \times \mathbf{r_b}}{1 + \mathbf{r_b}}$$

Dimana:

r_i = Reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi rank spearman antara belahan pertama (genap) dan kedua (ganjil).

Kriteria yang digunakan untuk penentuan nilai reliabilitas yang dapat diterima didasarkan kepada tabel berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Standar Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

	Reliabilitas	Validitas
Good (Baik)	0.8	0.5
Acceptable (Cukup Baik)	0.7	0.3
Marginal	0.6	0.2
Poor (Tidak Baik)	0.5	0.1

Sumber : *Barker* , et. al., 2002:70

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel jika diperoleh nilai reliabilitas (r_{hitung}) lebih besar dari 0,7 (Barker,et al. ,2002:70).

Hasil uji reliabilitas untuk variabel X adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Koreasi Total Ganjil dan Genap Data Variabel X

Correlations[a]

			GjlX	GnpX
Spearman's rho	GjlX	Correlation Coefficient	1.000	.847**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	GnpX	Correlation Coefficient	.847**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N = 24

Dari tabel diatas diperleh r_b= 0,847, kemudian dimasukan dalam rumus *spearman brown*, dan perhitungannya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,847}{1+0,847}$$

$$r_i = \frac{1,694}{1,847}$$

$$r_i = 0,917$$

Hasil $r_{hitung}(0,917) > 0,7$ maka disimpulkan antara variabel X (Variabel Audit manajemen) dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Y (Variabel Efektivitas Pemberian kredit) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Korelasi Total Ganjil dan Genap Variabel Y

Correlations[a]

			GjlY	GnpY
Spearman's rho	GjlY	Correlation Coefficient	1.000	.578**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
	GnpY	Correlation Coefficient	.578**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N = 24

Dari tabel diatas diperleh r_b= 0,578, kemudian dimasukan dalam rumus *spearman brown*, dan perhitungannya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,578}{1+0,578}$$

$$r_i = \frac{1,156}{1,578}$$

r_i = 0,733

Hasil r_{hitung} (0,733) > 0,7 maka disimpulkan antara variabel Y (Variabel Efektivitas Pemberian kredit) dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Agar penulis dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya maka harus dilakukan tahapan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan sebuah analisis data dan pengujia hipotesis, terlebih dahulu penulis akan menentukan metode apa yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dan merancang metode untuk menguji sebuah hipotesis.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan

b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Prinsip pengklasifikasian persentase skor jawaban responden menurut Sugiyono dengan kriteria pengklasifikasian sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Skor Jawaban Responden Berdasarkan Persentase Skor Aktual

No	Persentase Skor	Kategori Skor
1	20,00 – 36,00	Sangat Rendah/ Tidak Baik
2	36,01 – 52,00	Rendah/ Kurang Baik
3	52,01 – 68,00	Cukup Tinggi/ Cukup Baik
4	68,01 – 84,00	Tinggi/ Baik
5	84,01 – 100	Sangat Tinggi/ Sangat Baik

3.2.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara audit. manajemen dan Efektivitas pemberian kredit dengan menggunakan pengujian statistik. Langkah-langkah pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pemilihan test statistik dan perhitungan nilai stastik, penetapan tingkat signifkan dan penetapan kriteria pengujian.

a. Penetapan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka penulis menetapkan hipotesis yang digunakan pada

penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono hipotesis asosiatif adalah sebagai berikut:

> "Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan/jawaban sementara yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih".
>
> (2005:86)

Hipotesis sebagai jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis penulisan yang telah disebut pada kerangka penelitian akan diuji apakah terdapat peranan audit manajemen dalam efektivitas pemberian kredit sebagai variabel dependen.

H_0 : $\rho=0$, artinya audit manajemen tidak mempunyai peranan dalam meningkatkan efektivitas pemberian kredit.

H_a : $\rho\neq0$, artinya audit manajemen mempunyai peranan dalam meningakatkan efektivitas pemberian kredit.

Pengujian Statistik

Korelasi sebagai angka yang menunjukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga apabila ada dua variabel (X dan Y) yang masing-masing mempunyai skala pengukuran sekurang-kurangnya interval maka keeratan hubungan antara dua variabel itu disebut sebagai korelasi spearman. Data tersebut diperoleh melalui kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan setiap item memiliki skor tersendiri.

Penetapan Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagi berikut:

H_0: $p = 0$, Audit manajemen tidak mempunyai peranan dalam meningkatkan efektivitas pemberian kredit.

H_a: $p \neq 0$, Audit manajemen mempunyai peranan dalam meningkatkan efektivitas pemberian kredit.

b. Pengujian Hipotesis

Untuk perhitungan koefiien korelasi *Rank Spearman* terdapat dua rumus :

1. Jika pada data variabel yang dikorelasikan tidak terdapat angka skor yang sama (angka kembar), koefisien korelasi rank spearman dapat dihitung menggunakan rumus.

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum di^2}{n\ n^2 - 1}$$

Sumber: (Sugiyono, 2006)

Keterangan :

r = Koefisien validitas *item* yang dicari

$\sum d_i^2$ = Total jumlah kuadrat data *rank* x dikurangi Rank y

N = Total jumlah *rank*

N^2 = Total kuadrat *rank*

2. Jika pada data variabel yang dikorelasikan terdapat angka skor yang sama (angka kembar), koefisien korelasi rank spearman dihitung menggunakan rumus berikut dengan melibatkan faktor koreksi untuk data skor yang sama.

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2 \times \sqrt{\sum X^2 \times \sum Y^2}}$$

Dimana :

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

Sebelum menghitung r_s digunakan suatu faktor koreksi, yaitu T. Faktor koreksi ini dapat dihitung dengan rumus:

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

t = Jumlah variabel yang dimiliki peringkat yang sama

n = Banyaknya sampel

r_s = Koefisien korelasi Rank sperman

t = Banyaknya angka berpangkat sama pada saat ranking tertentu

T = Faktor koreksi

Nilai korelasi yang diperoleh selnjutnya dapat diinterpretasikan dengan melihat kekuatannya berdasarkan kriteria korelasi pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2005:231)

c.` Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (Kd) adalah menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi dengan asumsi dasar faktor-faktor lain di luar variabel dianggap tetap atau konstan, koefisien diantara lain $-1 \leq r \leq +1$, maka tanda (-) berlawanan arah, sedangkan tanda (+) menunjukkan searah.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa faktor yang mempengaruhi peranan audit manajeman dalam efektivitas pemberian kredit, maka hubungan atau pengaruh dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan rumus :

$$\mathbf{Kd = r_s^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r_s = Koefisien korelasi Rank Spearman

d. Uji Statistik

Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima dengan menggunakan rumus statistik uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^{\,2}}}$$

Keterangan :

t = Uji t

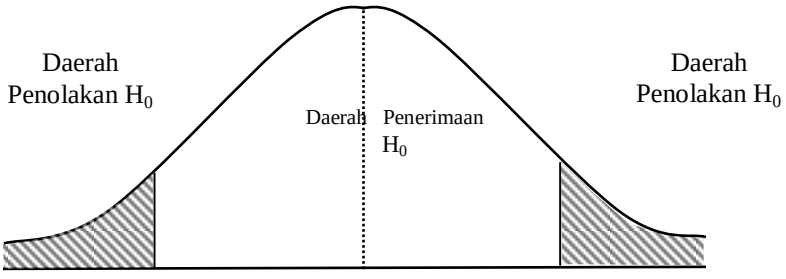
r_s = Koefisien korelasi Rank Spearman

n = Banyaknya Responden

Tingkat signifikan (*level of significance*) yang digunakan adalah 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan dk = n-2. Tingkat ini dipilih karena dinilai cukup ketat untuk mewakili dalam pengujian kedua variabel tersebut dan merupakan tingkat signifikan yang sering digunakan terutama dalam ilmu-ilmu sosial. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_1 ditolak, H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_1 diterima, H_0 ditolak



Gambar 3.1
Kurva t distribusi (Uji Dua Pihak)

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan analisis pengujian hipotesis yang dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (setelah dibandingkan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel}), juga didukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti.